

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Arka Multi Synergi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan produk seperti Alat Tulis Kantor (ATK). Perusahaan ini berlokasi di Jl. Sejahtera KPR Victory Km.10 Pantai, Kel. Kladufu, Kec. Sorong Timur, Kota Sorong, Papua Barat. Strategi bisnis yang dipakai yaitu *make to stock* dimana perusahaan membuat suatu produk akhir untuk disimpan, dan kebutuhan untuk konsumen akan diambil dari persediaan di gudang. Kegiatan distribusi barang yang digunakan perusahaan adalah *Wholesale* dimana kegiatan ini merupakan pendistribusian barang dengan cara membeli barang dengan jumlah besar kepada perusahaan penyedia. Selanjutnya barang yang sudah di pesan akan disortir menjadi unit-unit kecil lalu didistribusikan kembali kepada pebisnis, industri, kantor, dan lainnya

Proses pengadaan barang pada saat ini dilakukan tiap 3 bulan sekali dan perusahaan memiliki beberapa tahapan sebelum pengadaan dilakukan, yaitu dilakukan analisa penjualan per barang, setelah diperoleh data analisa penjualan, dilakukan pengecekan stok terhadap barang yang sudah terjual jika kondisi stok sudah hampir habis atau kosong barang tersebut akan dipesan ke *supplier*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mustakim selaku *Manager Purchasing Order*, beliau menyatakan bahwa masalah yang kerap terjadi dalam pengadaan barang adalah kesulitan dalam menentukan jumlah barang yang akan dipesan ke *supplier*. Hal ini dikarenakan dalam menentukan jumlah barang yang akan dipesan, dilihat dari jumlah stok barang yang tersedia di gudang sehingga mengakibatkan pada saat periode pemesanan selanjutnya jumlah barang yang tersedia di gudang tidak mampu memenuhi jumlah permintaan dari konsumen.

Berdasarkan data Rekap Stok Triwulan IV Periode bulan Oktober- Desember 2021 terdapat barang Amplop PPL 90 PPS yang mempunyai Stok Awal 1 Januari 2021 sebanyak 125 Box. Lalu perusahaan melakukan pengadaan sebanyak 1.400

box sedangkan Total Penjualan barang sebanyak 1.487 *box* dan Stok Akhir yang dimiliki sebanyak 38 *box* sementara jumlah Kapasitas Gudang dapat menampung sebanyak 700 *box*. Lalu ada juga buku Octavo Borneo 50 yang mempunyai Stok Awal 1 Januari 2021 sebanyak 348 *pack*. Lalu perusahaan melakukan pengadaan sebanyak 500 *pack* sedangkan Total Penjualan barang sebanyak 773 *pack* dan Stok Akhir yang dimiliki sebanyak 75 *pack* sementara jumlah Kapasitas Gudang dapat menampung sebanyak 300 *pack*. Kekurangan pengadaan mengakibatkan pengiriman barang ke konsumen menjadi tertunda, karena ketika stok barang yang ada di gudang kurang, konsumen harus menunggu sampai ke periode pengadaan selanjutnya. Untuk Laporan Rekapitulasi dapat dilihat di Lampiran 1.

Berdasarkan permasalahan di atas solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diuraikan yaitu, menggunakan metode peramalan *Single Exponential Smoothing* yang nantinya hasil dari peramalan tersebut dipakai untuk menentukan jumlah pengadaan barang. Berdasarkan hal tersebut diperlukan suatu sistem penerapan Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang pada CV. Arka Multi Synergi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah *Manager Purchasing Order* kesulitan dalam menentukan jumlah stok barang yang akan dipesan kepada *supplier*.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Maksud

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Pengadaan pada CV. Arka Multi Synergi, untuk membantu *Manager Purchasing Order* dalam menentukan jumlah pengadaan barang.

b. Tujuan

Tujuan dari sistem yang dibangun adalah untuk membantu *Manager Purchasing Order* untuk menentukan jumlah stok barang yang akan dipesan *supplier*.

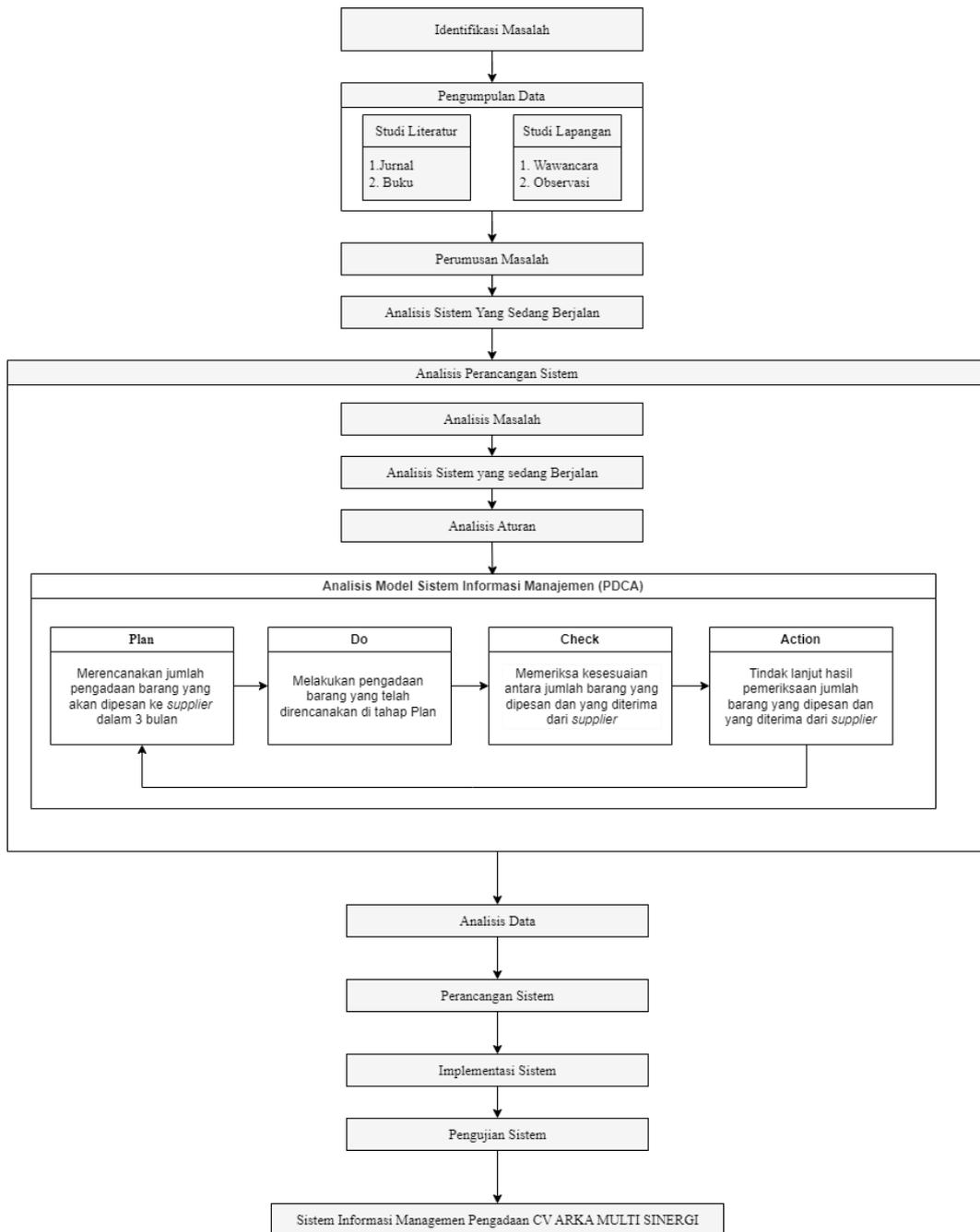
1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah yang bertujuan untuk memperkecil cakupan penelitian sehingga ruang lingkup masalahnya jelas dan terarah, batasan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan adalah data stok barang, data pemesanan barang ke supplier, data barang masuk dari supplier, data barang keluar. Data yang digunakan adalah data 2 tahun terakhir.
- b. Metode yang digunakan dalam menentukan jumlah pengadaan bahan baku adalah menggunakan metode peramalan *Single Exponential Smoothing*.
- c. Model sistem informasi manajemen yang digunakan adalah Model PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). *Plan* (Perencanaan), *Do* (Melakukan), *Check* (Pengecekan), *Action* (Tindakan).
- d. Model analisis perangkat lunak adalah pemodelan terstruktur yaitu ERD, Diagram Konteks dan DFD.
- e. Sistem yang dibangun berbasis web dengan menggunakan *framework* PHP yang bernama Laravel.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti:



Gambar 1. 1 Diagram Metodologi Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrogramannya itu implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di CV. ARKA MULTI SYNERGI dan aplikasi yang dibangun, serta saran untuk sistem selanjutnya.